

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.48%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,525—6,585).

Today's Info

- KAEF Tambah Anak Usaha di Arab Saudi
- Laba TINS Naik 100%
- BRPT Incar Dana USD 1 Miliar Dari Rights Issue
- ACST Peroleh Pinjaman Rp 1.6 Triliun
- ELSA Targetkan Laba Bersih Rp 300 Miliar
- Belanja Modal MYTX USD 20 Juta

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
CPIN	Spec.Buy	3,640-3,680	3,450
BBNI	Spec.Buy	9,800-9,950	9,350
PWON	Spec.Buy	715-725	655
ADRO	Spec.Buy	2,400-2,450	2,260
AALI	B o W	15,325-15,550	14,500

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.45	4,049

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
GMFI	06 Mar	EGM
WICO	06 Mar	EGM
UNSP	08 Mar	EGM
AGRS	09 Mar	EGM

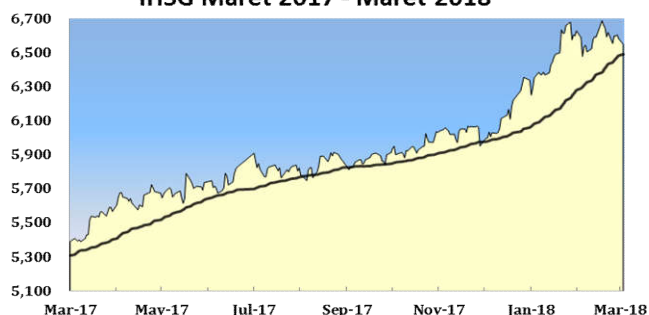
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BJBR	Div	90.30	07 Mar
MEGA	Div	93.340175	07 Mar
SMBR	Div	3.6939	07 Mar

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
LPCK	10 : 3	3,800	14 Mar
BPMI	712 : 100	450	22 Mar

IPO CORNER	
PT. Sky Energy Indonesia	
IDR (Offer)	375—450
Shares	203,256,000
Offer	15—21 Maret 2018
Listing	28 Maret 2018

IHSG Maret 2017 - Maret 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,089	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,250	6,525	6,585
Frequency (Times)	358,897	6,495	6,615
Market Cap (Trillion IDR)	7,287	6,460	6,650
Foreign Net (Billion IDR)	(1,411.42)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,550.59	-31.72	-0.48%
Nikkei	21,042.09	-139.55	-0.66%
Hangseng	29,886.39	-697.06	-2.28%
FTSE 100	7,115.98	46.08	0.65%
Xetra Dax	12,090.87	177.16	1.49%
Dow Jones	24,874.76	336.70	1.37%
Nasdaq	7,330.71	72.84	1.00%
S&P 500	2,720.94	29.69	1.10%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	65.54	1.2	1.82%
Oil Price (WTI) USD/barel	62.57	1.3	2.16%
Gold Price USD/Ounce	1326.29	7.2	0.55%
Nickel-LME (US\$/ton)	13379.00	-24.0	-0.18%
Tin-LME (US\$/ton)	21638.00	69.0	0.32%
CPO Malaysia (RM/ton)	2491.00	-5.0	-0.20%
Coal EUR (US\$/ton)	79.80	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	99.30	-1.3	-1.29%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13763.00	5.0	0.04%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,881.9	-0.85%	9.70%
Medali Syariah	1,696.8	-0.37%	0.52%
MA Mantap	1,597.2	-2.00%	15.89%
MD Asset Mantap Plus	1,529.5	-0.82%	9.25%
MD ORI Dua	2,027.4	-0.79%	15.48%
MD Pendapatan Tetap	1,182.5	-2.07%	18.44%
MD Rido Tiga	2,212.7	-2.33%	6.26%
MD Stabil	1,205.7	-1.22%	11.46%
ORI	1,937.7	-0.63%	4.07%
MA Greater Infrastructure	1,336.7	-1.35%	11.77%
MA Maxima	1,025.6	-2.63%	10.80%
MD Capital Growth	1,152.9	-0.59%	16.35%
MA Madania Syariah	1,068.0	0.12%	3.60%
MA Strategic TR	1,039.6	-0.88%	1.51%
MD Kombinasi	824.8	-1.99%	11.26%
MA Multicash	1,392.5	0.46%	5.91%
MD Kas	1,463.2	0.42%	6.24%

Harga Penutupan 05 Maret 2018

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.48%. IHSG ditutup melemah 0.48% atau 31.72 poin di level 6,550.59. Tujuh indeks sektoral berakhir di zona merah dipimpin sektor industri dasar (-1.35%), dan finansial (-0.71%). Adapun sektor tambang dan aneka industri masing-masing naik 0.16% dan 0.11%. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp1.41 triliun.

Mayoritas indeks saham lainnya di Asia Tenggara juga ditutup melemah (indeks FTSE Straits Time Singapura -1.17%, indeks PSEi Filipina -0.86%, indeks SE Thailand -0.07%, dan indeks FTSE Malay KLCI -0.72%). Di kawasan Asia lainnya indeks Nikkei 225 berakhir melemah 0.66%. Sementara Indeks Kospi -0.79%, dan indeks Hang Seng turun 2.28%.

Bursa Wall Street ditutup menguat, dimana indeks Dow Jones +1.37%, indeks S&P 500 +1.10%, dan indeks Nasdaq +1%. Kekhawatiran akan perang dagang global mereda, dengan adanya spekulasi bahwa Presiden Trump akan menurunkan ancamannya untuk mengenakan tarif impor baja dan aluminium. Kanada dan Meksiko dapat menghindari usulan tarif jika mereka menyetujui perundingan NAFTA.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,525—6,585). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah berada di level 6,550. Indeks tampak sedang bergerak melewati EMA 20, di mana berpotensi melanjutkan pelemahannya menuju support level 6,525 hingga 6,495. Akan tetapi jika indeks berbalik menguat maka berpeluang menguji resistance level 6,585 dan/atau kembali konsolidasi. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (5 - 9 Maret 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
6	Keyakinan Konsumen	Feb-2018	-	126.1	124.9
7	Cadangan Devisa	Feb-2018	-	USD131 miliar	USD132 miliar
9	Penjualan Eceran (YoY)	Jan-2018	-	0,7%	2,8%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
5	PMI Composite	AS	Feb-2018	55.8	53.8	55.9
7	PDB (YoY) Flash	Euro	Q4-2017	-	2,8%	2,7%
7	Neraca Perdagangan	AS	Jan -2018	-	USD-53 miliar	USD-52 miliar
7	Ekspor	AS	Jan-2018	-	USD230 miliar	USD203 miliar
7	Impor	AS	Jan-2018	-	USD256 miliar	USD256 miliar
7	EIA Stok Minyak Mentah	AS	Week Ended March 02- 2018	-	3,02 juta	0,16 juta
7	Cadangan Devisa	Jepang	Des-2018	-	51,9	51,7
8	Fed Beige Book	AS	-	-	-	-
8	Challenger Job Cuts	AS	Feb-2018	-	44.7 ribu	44.3 ribu
8	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended Feb 24-2018	-	1931 ribu	1915 ribu
8	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended Mar 3 -2018	-	210 ribu	216 ribu
8	PDB (YoY)	Jepang	Q4-2017	-	2,5%	0,7%
8	Suku bunga acuan	Jepang	Maret-2018	-	-0,1%	-0,1%
8	Suku Bunga Acuan	Euro	Maret-2018	-	0%	0%
9	Rata-Rata Upah Per Jam (YoY)	AS	FEB-2018	-	0,3%	0,3%
9	Rata-Rata Upah Per Jam (MoM)	AS	FEB-2018	-	2,9%	2,8%
9	Tenaga Kerja Non Petani	AS	Feb-2018	-	200 ribu	192 ribu
9	Tingkat Pengangguran	AS	Feb-2018	-	4,1%	4,1%

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Nilai tukar rupiah saat ini di luar nilai fundamentalnya.** Hal tersebut dikatakan oleh Deputy Gubernur Senior BI, Mirza Adityaswara, di mana nilai tukar rupiah fundamental berada pada kisaran Rp13.200 – Rp13.300 yang artinya nilai tukar rupiah sudah melemah cukup dalam mengingat saat ini nilai tukar rupiah terhadap dolar AS berada pada level Rp13.700-an. *(Sumber: Detikfinance)*

GLOBAL

- **Trump bersedia melakukan negosiasi ulang terkait tarif impor baja dan alumunium.** Dalam pernyataan melalui akun twitternya, ia bersedia untuk tidak mengenakan tarif impor baja dan alumunium yang berasal dari Kanada dan Meksiko jika bersedia melakukan renegotiasi terkait perjanjian perdagangan bebas NAFTA. Berdasarkan data dari WTO, Kanada dan Meksiko merupakan salah dua negara penyuplai baja terbesar ke AS. Berbeda halnya kepada Uni Eropa, Trump justru mengancam akan mengenakan pajak bagi mobil-mobil impor dari Uni Eropa jika Uni Eropa melakukan “balasan” untuk mengenakan tarif kepada barang-barang ekspor AS merespon rencana pengenaan tarif impor baja dan alumunium. Hal tersebut menurut Trump dilakukan karena selama ini terdapat “ketidakadilan” dalam perdagangan multilateral antara Uni Eropa dengan AS. *(Sumber: CNBC dan WTO)*
- **Pemerintah Tiongkok menetapkan target pertumbuhan ekonomi lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya.** Di tahun 2018, pemerintah Tiongkok menetapkan target pertumbuhan ekonomi hanya sebesar 6,5% atau lebih rendah dibandingkan 2017 sebesar 6,9%. Hal tersebut juga selaras dengan prediksi pasar berdasarkan konsensus Bloomberg. Proyeksi melambat ekonomi Tiongkok didorong oleh proses normalisasi dari ekonomi Tiongkok yang fokus untuk mengatasi masalah lingkungan serta stabilisasi sistem keuangan. *(Sumber: Kontan dan Bloomberg)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.938%	0.105	-3.861
JIBOR 1 Week	4.319%	0.026	-4.338
JIBOR 1	4.918%	0.042	-5.131
JIBOR 1 Year	5.970%	0.000	-5.926

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	86.9	(0.2)	1.81
EMBIG	455.3	0.0	-14.25
BFCIUS	0.3	(0.0)	-0.69
Baltic Dry	16,602,290.0	113,040.0	7,130.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	90.080	0.16%	-2.3%
USD/JPY	106.310	0.66%	-5.6%
USD/SGD	1.318	-0.07%	-0.8%
USD/MYR	3.898	-0.23%	-3.7%
USD/THB	31.400	-0.13%	-2.8%
USD/EUR	0.811	-0.18%	-2.3%
USD/CNY	6.350	0.07%	-3.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

KAEF Tambah Anak Usaha di Arab Saudi

- PT Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF), menambah anak usaha baru di Arab Saudi melalui aksi korporasi akuisisi 60% saham Dawaa Medical Limited Company.
- KAEF melakukan akuisisi dengan penyertaan modal atau investasi sebesar Rp130 miliar. Aksi korporasi tersebut dilakukan dengan skema pemesanan saham baru Dawaa Medical Limited Company, anak usaha, Marei Bin Mahfouz (MBM).
- Dengan adanya akuisisi tersebut, Dawaa berubah nama menjadi PT Kimia Farma Dawaa. Anak usaha tersebut resmi beroperasi setelah kedua belah pihak meneken shareholder agreement di Hotel Borobudur, Jakarta, Senin (5/3/2018).
- Manajemen perseroan mengatakan ekspansi tersebut sekaligus mendukung program pemerintah Indonesia dalam melayani kebutuhan jemaah haji. Kebutuhan pelayanan kesehatan jemaah haji terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. (sumber : bisnis.com)

Laba TINS Naik 100%

- PT Timah Tbk., (TINS) membukukan laba bersih senilai Rp502,43 miliar pada 2017, naik sebesar 100,30% secara year on year (yoy).
- Manajemen perseroan menyampaikan bahwa pada tahun 2017 perusahaan membukukan pendapatan senilai Rp 9,22 triliun. Nilai tersebut meningkat sebesar 32,28% yoy dari sebelumnya Rp6,97 triliun.
- Beban pokok pendapatan meningkat menuju Rp7,69 triliun dari 2016 sebesar Rp5,87 triliun. Laba bruto perusahaan pun menjadi Rp1,52 triliun dari sebelumnya Rp1,09 triliun.
- Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat menuju Rp502,43 miliar. Nilai itu melonjak 100,30% dari pencapaian 2016 sebesar Rp251,83 miliar. (sumber : bisnis.com)

BRPT Incar Dana US\$1 Miliar Lewat Rights Issue

- PT Barito Pacific Tbk. (BRPT) berencana menempuh rencana penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue dengan melepas sebanyak-banyaknya 5,6 miliar saham baru dan 1,4 miliar waran.
- Total 7 miliar saham baru tersebut merupakan 50,14% dari modal ditempatkan dan disetor perseroan. Dari aksi korporasi ini, BRPT akan mengantongi dana segar sebanyak-banyaknya US\$1 miliar.
- Perseroan menyebut saham HMETD tersebut akan diberikan sepenuhnya pada pemegang saham perseroan, melalui skema Rencana PUT II, sehingga kepemilikan sahamnya dalam perseroan dapat terdilusi maksimum 26,72%.
- Secara detail, perseroan menjelaskan sebesar 52% dana hasil rights issue akan digunakan untuk melunasi sisa harga pembelian yaitu sekitar US\$520,68 juta, sehubungan dengan Rencana Pengambilalihan melalui penerbitan saham perseroan yang akan diambil bagian oleh PP dengan menyetorkan sisa pembayaran SEGHP (transaksi inbreng),
- Sebesar 25% akan digunakan untuk membayar kewajiban keuangan perseroan pada pemberi pinjaman. Sedangkan sisanya akan digunakan untuk modal kerja perusahaan dan/atau anak usaha, pengembangan usaha perseroan dan/atau entitas anak, dan pemberian modal kerja untuk entitas anak baik dalam bentuk pinjaman maupun penyertaan saham. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

ACST Peroleh Pinjaman Rp 1.6 Triliun

- PT Acset Indonusa Tbk. (ACST) memperoleh pinjaman dari PT United Tractors Tbk. (UNTR) untuk keperluan modal kerja senilai Rp1,6 triliun.
- ACST membukukan kontrak baru Rp8,4 triliun pada 2017, meningkat 121% dibandingkan dengan pencapaian 2016 Rp3,8 triliun. Proporsi perolehan kontrak baru ACST pada 2017 didominasi sektor infrastruktur 88%. Sementara itu, sektor fondasi berkontribusi 12% dalam pencapaian tahun lalu.
- Adapun, sejumlah kontrak yang dikantongi perseroan tahun lalu antara lain Tol Layang Jakarta-Cikampek II, Tol Bakauheni-Sidomulyo, Toll Jakarta Outer Ring Road II Ruas Kunciran-Serpong, pekerjaan sipil Light Rail Transit Cawang-Dukuh Atas, dan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Jepara Unit 5 dan 6.
- Selain itu, ACST juga mendapatkan pekerjaan fondasi Menara Tendea, Jakarta dan mixed used development di Kebon Sirih, Jakarta. Dengan demikian, total nilai kontrak baru yang dikantongi perseroan pada 2017 melebihi target yang dipasang Rp7,5 triliun.
- Saat ini, ACST tercatat masih mengerjakan sejumlah proyek lain dengan jumlah kontrak Rp10,5 triliun. Nilai tersebut berasal dari carry over order 2016 dan kontrak baru tahun 2017. (Sumber:bisnis.com)

ELSA Targetkan Laba Bersih Rp 300 Miliar

- PT Elnusa Tbk., (ELSA) membidik laba bersih sebesar Rp300 miliar pada 2018, naik 21,39% year on year (yoy) dari realisasi tahun lalu sejumlah Rp247,14 miliar. Pada 2018 perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan di atas 10%, atau sekitar Rp5,48 triliun. Tahun lalu, perusahaan membukukan pendapatan senilai Rp4,98 triliun, naik 37,56% yoy dari sebelumnya Rp3,62 triliun.
- Adapun, perolehan laba bersih pada tahun ini ditargetkan melampaui Rp300 miliar. Tahun lalu, perusahaan mengantongi laba bersih Rp247,14 miliar, terkoreksi 20,51% yoy dari pencapaian 2016 sebesar Rp310,91 miliar. Untuk meningkatkan raihan laba, perusahaan harus memperbanyak proyek dari hulu hingga ke hilir. ELSA akan menerapkan dua strategi pada 2018.
- Pertama, melakukan efisiensi untuk menekan beban operasional. Tahun lalu, beban pokok pendapatan perusahaan meningkat menjadi Rp4,4 triliun dari 2016 senilai Rp3 triliun. Kedua, mengarahkan visi menjadi total solution service. Artinya, ELSA menawarkan paket kerja sama dari hulu hingga ke hilir migas. (Sumber:bisnis.com)

Belanja Modal MYTX USD 20 Juta

- PT Asia Pacific Investama Tbk. (MYTX) mengalokasikan dana senilai USD 20 juta untuk belanja modal tahun ini. Sekitar 70% dari dana tersebut berasal dari pinjaman. Belanja modal yang dianggarkan pada tahun ini naik cukup signifikan dibandingkan dengan tahun lalu, yang mana perseroan hanya mematok di kisaran USD 5 juta hingga USD 10 juta.
- MYTX akan menggunakan dana itu untuk pembelian mesin dan peralatan penunjang produksi. Rencananya, secara bertahap perseroan akan mengganti seluruh mesin di fasilitas produksi. Dengan peremajaan alat tersebut, maka utilisasi pabrik akan meningkat. Tahun lalu, utilisasi di seluruh pabrik MYTX sebesar 65% dan ditargetkan akan meningkat menjadi 80% pada tahun ini.
- Adapun, laba perseroan ditargetkan meningkat hingga 20% pada tahun ini. Manajemen optimistis target pertumbuhan itu dapat terealisasi. Caranya adalah dengan mengalihkan fokus bisnis perseroan dari yang semula di pasar domestik ke pasar ekspor. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.